

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang diharapkan menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang di Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kaliduren Sumberbaru Jember, agar mahasiswa dapat lebih mengetahui dan menguasai teknik budidaya tanaman karet.

Tanaman karet (*Havea brasiliensis*) merupakan tanaman yang berasal dari Brazil sesuai dengan nama latinnya. Tanaman karet adalah salah satu tanaman tahunan perkebunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menghasilkan getah (lateks). Menurut Setiawan dan Andoko (2008), tanaman karet merupakan salah satu tanaman yang dibudidayakan secara besar-besaran untuk diambil getahnya. Getah tanaman karet memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Getah (lateks) tanaman karet dapat diolah menjadi lembaran karet (*sheet*) atau yang biasa disebut RSS (*Ribet Smoke Sheet*) yang merupakan bahan baku industri karet. Oleh karena itu tanaman karet merupakan salah satu sub sektor penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia (Damanik, 2012).

Tanaman karet merupakan yang tumbuh di daerah tropis dengan curah hujan 2500-4000 mm/tahun dengan sebaran 100-150 hari hujan. Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis sangat cocok untuk budidaya tanaman karet sehingga sebagian besar perkebunan melakukan budidaya tanaman karet. Tanaman karet tumbuh dan berkembang baik pada ketinggian 200 mdpl dengan suhu berkisar antara 25 °C - 35 °C serta tumbuh dengan baik di tanah mineral atau tanah gambut yang telah dilakukan drainase (Ginting dan Astuti, 2016).

Salah satu perkebunan yang melakukan budidaya dan pengolahan karet yaitu PT. Yunawati Kaliduren, Desa Yosowiyoto, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember. Pada Kebun Kaliduren komoditas karet yang dibudidayakan tersebar di dua afdeling yaitu alfdeling Kaliduren dan afdeling Kaliglagah.

Kegiatan pada PT. Yunawati Kaliduren terdapat dua yang meliputi kegiatan *on-farm* dan *off farm*. Kegiatan *on farm* atau budidaya tanaman karet meliputi teknik budidaya tanaman karet mulai dari pembibitan, persiapan tanam, pemeliharaan tanaman, penyadapan hingga pengambilan latek (Siregar dan Suhendry, 2013). Kegiatan *off farm* atau pengolahan hasil dari tanaman karet berupa getah (lateks) meliputi penyaringan, pengenceran, pembekuan, penggilingan, pengasapan dan sortasi (Tim Penulis PS,2008).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mahasiswa diharapkan mampu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus bertujuan agar mahasiswa mampu :

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa aktif berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara member komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan baru dan mengenal dunia kerja yang didapatkan dari Kebun Kaliduren Sumberbaru Jember.
2. Mendapatkan bahan komparasi antara pengetahuan baru yang di dapat pada Kebun Kaliduren Kabupaten Jember dengan pengetahuan di bangku perkuliahan.
3. Meningkatkan keterampilan yang dimiliki sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
4. Menanamkan dan menciptakan etos kerja yang tinggi sejak dini sehingga rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan kerja terpupuk dalam diri pribadi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 18 November 2020 sampai dengan 18 Januari 2021. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di yaitu PT. Yunawati Kaliduren, Desa Yosowiyoto, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti

secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai Budidaya Kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki perusahaan dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.